



PENGARUH INOVASI, DIVERSIFIKASI, FLEKSIBILITAS, INFORMASI, DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN PAMEKASAN

Zef Risal¹, Gazali², Rachman hakim³, Muhammad Amir Furqon⁴, Isnain Bustaram⁵, Adriani Kusuma⁶, Zainurrafiqi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Madura

zefrisal_unira@yahoo.co.id¹, gazali@unira.ac.id², rachman@unira.ac.id³, furqon@unira.ac.id⁴, isnainbustaram@yahoo.com⁵, adriani@unira.ac.id⁶, zainurrafiqi@unira.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh lima faktor internal utama, yaitu inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan, terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh masing-masing faktor internal terhadap kinerja UMKM. Sampel penelitian melibatkan 400 pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha di Kabupaten Pamekasan, mencakup perdagangan, jasa, manufaktur, dan sektor lainnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur dimensi dari kelima variabel independen dan variabel kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk memastikan ketepatan dan validitas hasil yang diperoleh. Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Inovasi berkontribusi besar dalam meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM melalui penciptaan produk dan layanan yang baru, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Diversifikasi juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan, dimana UMKM yang memiliki variasi produk atau layanan cenderung lebih tahan terhadap risiko ekonomi dan mampu mempertahankan stabilitas usaha dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Fleksibilitas, sebagai kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, terutama dalam menghadapi perubahan preferensi konsumen yang cepat. Sementara itu, informasi berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang strategis, dengan memungkinkan UMKM memiliki akses terhadap data dan tren pasar yang akurat. Terakhir, kewirausahaan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, karena sikap proaktif, kreatif, dan inovatif dari pelaku usaha mampu membuka peluang baru dan memperkuat posisi UMKM di pasar.

Kata Kunci : Inovasi, Diversifikasi, Fleksibilitas, Informasi, Kewirausahaan, Kinerja UMKM.

Abstract

This study specifically examines the influence of five main internal factors, namely innovation, diversification, error, information, and entrepreneurship, on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pamekasan Regency. This study uses an explanatory quantitative approach with the aim of deeply understanding the influence of each internal factor on MSME performance. The research sample involved 400 MSME actors who were randomly selected from various business sectors in Pamekasan Regency, including trade, services, manufacturing, and other sectors. Data were collected through a questionnaire designed to measure the dimensions of the five independent variables and the MSME performance variable as the dependent variable. Data analysis was carried out using SPSS software to ensure the accuracy and validity of the results obtained. The results of the multiple linear regression analysis showed that each independent variable had a significant influence on MSME performance. Innovation contributes greatly to increasing the competitive advantage of MSMEs through the creation of new, relevant products and services that are in accordance with the needs of the ever-growing market. Diversification was also found to have a significant influence, where MSMEs that have a variety of products or services tend to be more resistant to economic risk and are able to maintain business stability in fluctuating market conditions. Flexibility, as the ability of MSMEs to adapt to changes in the business environment, shows a positive influence on MSME performance, especially in dealing with rapid changes in consumer preferences. Meanwhile, information plays an important role in supporting strategic decision-making, by enabling MSMEs to have access to accurate market data and trends. Finally, entrepreneurship has a significant impact on MSME performance, because the proactive, creative, and innovative attitudes of business actors are able to open up new opportunities and strengthen the position of MSMEs in the market.

Keywords: Innovation, Diversification, Flexibility, Information, Entrepreneurship, MSME Performance..

PENDAHULUAN

Struktur industri di Indonesia menunjukkan kondisi yang unik dan menonjol dalam perekonomian negara ini. Berdasarkan berbagai penelitian, termasuk dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, sektor UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia, dan strukturnya dapat digambarkan menyerupai piramida, dengan UMKM berada di kelompok terbawah yang memiliki proporsi terbesar¹. Dalam piramida ini, kelompok terbesar dari bisnis yang ada di Indonesia adalah UMKM, dan mereka mendominasi lapangan kerja, menciptakan peluang ekonomi yang sangat dibutuhkan, terutama di daerah pedesaan². Di tengah situasi ekonomi yang sering kali tidak stabil, UMKM terbukti memiliki daya tahan

¹ Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Peran dan Kontribusi UMKM dalam Ekonomi Nasional. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

² Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik UMKM. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

lebih kuat dibandingkan dengan usaha besar. Hal ini sebagian besar dikarenakan struktur permodalan yang bersumber dari modal sendiri, memungkinkan mereka beroperasi tanpa bergantung pada pinjaman dalam jumlah besar yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi³.

Kontribusi UMKM pada perekonomian nasional tidak dapat diremehkan, khususnya dalam menyerap tenaga kerja serta meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Berdasarkan data⁴, UMKM berkontribusi sekitar 60,3% terhadap PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Dalam hal ini, UMKM juga memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan⁵. Namun, dengan perkembangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, UMKM tidak bisa lagi hanya mengandalkan kekuatan lokal atau daya tahan modal mereka. Untuk tetap relevan dan mampu berdaya saing, UMKM di Kabupaten Pamekasan perlu mengembangkan aspek-aspek tertentu yang berkontribusi pada peningkatan kinerja.

Pertama, inovasi menjadi faktor kunci yang mendorong daya saing UMKM. Inovasi memungkinkan UMKM untuk terus beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan konsumen serta perubahan lingkungan bisnis. Penelitian oleh⁶ menegaskan bahwa inovasi berperan penting dalam keberhasilan UMKM, terutama dalam meningkatkan daya tarik produk dan layanan yang mereka tawarkan kepada pelanggan.

Kedua, diversifikasi produk dan layanan menjadi salah satu cara agar UMKM dapat menarik pangsa pasar yang lebih luas. Diversifikasi yang dilakukan oleh UMKM membantu mereka menghadapi berbagai risiko pasar dan meningkatkan stabilitas pendapatan mereka⁷. Melalui diversifikasi, UMKM dapat menciptakan produk baru atau memasuki pasar baru yang relevan, sehingga mereka memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dalam persaingan yang ketat⁸.

³ Tambunan, T. (2019). UMKM dan Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 11-25.

⁴ Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik UMKM*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

⁵ Ginting, T., & Sundari, D. (2021). Pemanfaatan Informasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(2), 45-58.

⁶ Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

⁷ Santoso, H. (2020). Manfaat Diversifikasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 64-78.

⁸ Supriyadi, E., Widodo, A., & Ratna, F. (2022). Dampak Diversifikasi pada Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Makro*, 6(1), 55-72.

Selain inovasi dan diversifikasi, fleksibilitas juga menjadi faktor krusial yang memengaruhi kinerja UMKM. Fleksibilitas memberikan kemampuan bagi UMKM untuk menyesuaikan operasional dan strategi mereka sesuai dengan perubahan yang terjadi di pasar. Penelitian oleh⁹ menunjukkan bahwa fleksibilitas meningkatkan kemampuan UMKM untuk merespon dinamika permintaan konsumen dan perubahan regulasi pemerintah dengan lebih cepat dan efektif. Di Kabupaten Pamekasan, fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar lokal maupun nasional memungkinkan UMKM untuk terus beradaptasi terhadap kebutuhan konsumen yang dinamis.

Informasi menjadi elemen vital lainnya dalam keberhasilan UMKM. Informasi yang relevan dan akurat mengenai kondisi pasar, preferensi konsumen, serta tren industri memberikan fondasi yang kuat bagi UMKM untuk merumuskan strategi bisnis yang tepat. Menurut¹⁰, pemanfaatan informasi yang baik memungkinkan UMKM membuat keputusan yang lebih cerdas dan terencana, terutama dalam mengoptimalkan sumber daya yang terbatas. Dengan memanfaatkan informasi yang tepat, UMKM di Kabupaten Pamekasan dapat memahami preferensi pasar dan mengembangkan produk atau layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Terakhir, sikap kewirausahaan juga berperan penting dalam kinerja UMKM. Kewirausahaan mendorong pemilik UMKM untuk mengambil risiko, mengejar peluang, dan terus berinovasi. Sikap kewirausahaan memungkinkan UMKM untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada perkembangan usaha yang berkelanjutan. Penelitian oleh¹¹ menunjukkan bahwa kewirausahaan menjadi landasan bagi keberhasilan jangka panjang, mendorong kreativitas dan keberanian untuk terus mengembangkan produk serta layanan yang berbeda dari pesaing.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan. Analisis ini penting untuk menentukan

⁹ Pranoto, A. (2021). Peran Fleksibilitas dalam Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 90-105.

¹⁰ Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

¹¹ Susanto, D. (2021). Kewirausahaan dan Kinerja UMKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 7(4), 72-89.

faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan UMKM di daerah tersebut.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM

Inovasi dalam konteks UMKM merupakan elemen krusial yang mencakup pengembangan teknologi, produk, dan perluasan pasar. Inovasi berfungsi sebagai pendorong utama bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi kompetisi pasar yang semakin ketat. Menurut¹², inovasi dalam produk dan proses bisnis telah terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Inovasi juga meliputi penciptaan solusi baru yang memungkinkan UMKM untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih efektif dan efisien¹³. Inovasi mencakup berbagai dimensi, seperti inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi manajerial, yang kesemuanya berperan dalam memperkuat posisi UMKM dalam industri. Berdasarkan temuan ini, dapat dihipotesiskan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja UMKM

Diversifikasi merupakan strategi yang sering diterapkan oleh UMKM untuk mengurangi risiko dan memperluas pangsa pasar mereka. Melalui diversifikasi, UMKM dapat menjangkau lebih banyak segmen pelanggan dan memperkuat stabilitas keuangan mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh¹⁴, diversifikasi usaha tidak hanya memungkinkan UMKM untuk menambah volume penjualan, tetapi juga membantu mereka dalam menciptakan produk atau layanan baru yang menarik bagi konsumen yang lebih luas. Penelitian lain yang dilakukan oleh¹⁵ menunjukkan bahwa

¹² Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

¹³ Tambunan, T. (2019). UMKM dan Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 11-25.

¹⁴ Santoso, H. (2020). Manfaat Diversifikasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 64-78.

¹⁵ Supriyadi, E., Widodo, A., & Ratna, F. (2022). Dampak Diversifikasi pada Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Makro*, 6(1), 55-72.

diversifikasi dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan portofolio produk dan ekspansi pasar baru. Dengan adanya diversifikasi, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mengatasi fluktuasi permintaan di pasar, sehingga kinerja usaha mereka menjadi lebih stabil dan berkelanjutan. Berdasarkan penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Fleksibilitas terhadap Kinerja UMKM

Fleksibilitas adalah kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Dalam lingkungan yang dinamis, fleksibilitas memungkinkan UMKM untuk merespons perubahan dengan cepat dan efektif, terutama dalam menghadapi persaingan yang ketat dan perubahan preferensi konsumen.¹⁶menekankan pentingnya fleksibilitas sebagai faktor yang memungkinkan UMKM untuk mempertahankan kinerja mereka dalam situasi ekonomi yang bergejolak. Dengan fleksibilitas yang tinggi, UMKM dapat menyesuaikan operasional dan strategi bisnis mereka sesuai dengan perubahan kebutuhan pasar¹⁷. Fleksibilitas operasional ini, pada akhirnya, membantu UMKM untuk mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan menjaga kepuasan pelanggan dalam jangka panjang. Berdasarkan temuan ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Fleksibilitas berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Informasi terhadap Kinerja UMKM

Informasi yang relevan dan akurat sangat penting bagi UMKM dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan informasi yang memadai mengenai pasar, UMKM dapat merencanakan strategi bisnis yang lebih terarah dan tepat sasaran.¹⁸menyebutkan bahwa akses informasi yang baik memungkinkan pemilik UMKM untuk memahami preferensi konsumen, tren industri, dan dinamika pasar, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas strategi bisnis mereka. Informasi yang akurat mengenai pesaing dan kondisi ekonomi juga membantu UMKM dalam

¹⁶ Pranoto, A. (2021). Peran Fleksibilitas dalam Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 90-105.

¹⁷ Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

¹⁸ Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

mengantisipasi risiko dan peluang bisnis yang ada di pasar¹⁹. Dengan demikian, akses informasi yang baik meningkatkan kemampuan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Berdasarkan kajian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM

Kewirausahaan memainkan peran yang signifikan dalam mendorong UMKM untuk menjadi lebih proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko. Sikap kewirausahaan mencakup kemampuan pemilik UMKM untuk mengenali peluang, mengembangkan solusi baru, dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pasar. Menurut²⁰, kewirausahaan yang kuat di antara pemilik UMKM meningkatkan keberanian mereka untuk mengambil langkah-langkah inovatif yang berpotensi meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Sikap kewirausahaan juga membantu UMKM untuk bertahan dalam situasi pasar yang tidak menentu, karena pemilik yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung lebih kreatif dan fleksibel dalam menghadapi tantangan²¹. Berdasarkan teori ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh data primer secara langsung dari pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan. Metode survei dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar dan memudahkan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel penelitian²². Sebanyak 400 pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan dipilih sebagai responden. Pemilihan jumlah sampel ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendapatkan representasi yang kuat dari populasi UMKM di wilayah tersebut,

¹⁹ Ginting, T., & Sundari, D. (2021). Pemanfaatan Informasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(2), 45-58.

²⁰ Susanto, D. (2021). Kewirausahaan dan Kinerja UMKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 7(4), 72-89.

²¹ Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

²² Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.

sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi dengan lebih akurat²³.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan masing-masing variabel penelitian, dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing item pernyataan. Setiap indikator dalam kuesioner telah divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara konsisten dan akurat²⁴. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah, publikasi pemerintah, serta laporan-laporan yang relevan dengan topik penelitian ini, sebagai referensi dalam menyusun teori dan landasan metodologi.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. SPSS dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data kuantitatif secara efisien serta menyediakan berbagai uji statistik yang relevan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dimulai dengan uji deskriptif untuk memahami karakteristik demografis dari responden, termasuk profil usaha mereka, seperti lama usaha, jenis produk, serta modal usaha²⁵.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan linear antara variabel-variabel independen, seperti inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan, terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM. Teknik regresi ini dipilih karena dapat mengidentifikasi pengaruh langsung dari setiap variabel independen terhadap kinerja UMKM, serta menentukan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan. Melalui analisis regresi linier, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat dijadikan dasar untuk rekomendasi strategis bagi para pelaku usaha.

Definisi Operasional Variabel

²³ Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning.

²⁴ Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2013). *Business Research Methods*. Cengage Learning.

²⁵ Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics*. Sage.

1. **Inovasi (X1):** Inovasi dalam konteks penelitian ini mencakup empat indikator utama yaitu inovasi teknologi, manajerial, pemasaran, dan produk. Inovasi teknologi mengacu pada penggunaan teknologi baru dalam proses produksi atau pelayanan yang dapat meningkatkan efisiensi²⁶. Inovasi manajerial melibatkan pembaharuan dalam manajemen sumber daya manusia dan struktur organisasi untuk meningkatkan produktivitas²⁷. Inovasi pemasaran fokus pada pengembangan strategi pemasaran baru yang lebih efektif dalam menarik konsumen. Inovasi produk mencakup penciptaan atau pengembangan produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar²⁸.
2. **Diversifikasi (X2):** Diversifikasi diukur melalui tiga indikator yaitu integrasi vertikal input, integrasi vertikal output, dan diversifikasi horizontal. Integrasi vertikal input mengacu pada kontrol UMKM atas sumber bahan baku, yang memungkinkan pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi produksi²⁹. Integrasi vertikal output melibatkan pengendalian langsung terhadap proses distribusi atau pemasaran produk, sehingga meningkatkan margin keuntungan. Diversifikasi horizontal mengacu pada penambahan produk baru dalam portofolio usaha yang dapat meningkatkan volume penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas³⁰.
3. **Fleksibilitas (X3):** Fleksibilitas dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu *competitive flexibility* dan *necessary flexibility*. *Competitive flexibility* mengacu pada kemampuan UMKM untuk menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan kondisi pasar guna mempertahankan daya saing³¹. *Necessary flexibility* berhubungan dengan kemampuan UMKM untuk melakukan adaptasi mendasar

²⁶ Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

²⁷ Tambunan, T. (2019). UMKM dan Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 11-25.

²⁸ Ginting, T., & Sundari, D. (2021). Pemanfaatan Informasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(2), 45-58.

²⁹ Santoso, H. (2020). Manfaat Diversifikasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 64-78.

³⁰ Supriyadi, E., Widodo, A., & Ratna, F. (2022). Dampak Diversifikasi pada Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Makro*, 6(1), 55-72.

³¹ Pranoto, A. (2021). Peran Fleksibilitas dalam Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 90-105.

dalam operasional bisnis ketika terjadi perubahan regulasi atau lingkungan ekonomi yang mempengaruhi kinerja usaha³².

4. **Informasi (X4):** Informasi diukur melalui indikator keakuratan, konsistensi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi. Keakuratan informasi berarti informasi yang dimiliki oleh UMKM harus bebas dari kesalahan dan sesuai dengan fakta yang ada³³. Konsistensi informasi mengacu pada penyediaan informasi yang stabil dan dapat diandalkan, sementara kelengkapan informasi meliputi kecukupan data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan³⁴. Ketepatan waktu informasi menunjukkan bahwa informasi harus tersedia tepat pada saat dibutuhkan, agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengambilan keputusan strategis.
5. **Kewirausahaan (X5):** Kewirausahaan diukur dengan indikator proaktif, motivasi, keinginan pencapaian, dan pengambilan risiko. Proaktif menunjukkan kemampuan pelaku usaha untuk bertindak lebih cepat dan antisipatif terhadap peluang dan ancaman di pasar³⁵. Motivasi mengacu pada dorongan internal untuk mencapai tujuan usaha. Keinginan pencapaian adalah semangat untuk terus meningkatkan hasil yang dicapai. Pengambilan risiko mencerminkan keberanian pelaku usaha untuk mencoba hal-hal baru yang mungkin berisiko, namun berpotensi memberikan keuntungan yang signifikan³⁶.
6. **Kinerja UMKM (Y):** Kinerja UMKM dalam penelitian ini diukur melalui indikator profit, jumlah karyawan, permodalan, dan aset. Profit menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari aktivitas usaha selama periode tertentu³⁷. Jumlah karyawan merupakan ukuran dari skala usaha yang beroperasi, sedangkan permodalan mengacu pada sumber daya finansial yang tersedia untuk mengembangkan

³² Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

³³ Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

³⁴ Ginting, T., & Sundari, D. (2021). Pemanfaatan Informasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(2), 45-58.

³⁵ Susanto, D. (2021). Kewirausahaan dan Kinerja UMKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 7(4), 72-89.

³⁶ Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

³⁷ Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics*. Sage.

usaha. Aset mencakup nilai kekayaan fisik dan non-fisik yang dimiliki oleh UMKM, yang mencerminkan kapasitas usaha dalam menciptakan nilai tambah³⁸.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk memahami pengaruh masing-masing variabel independen – inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan – terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan. Metode regresi linier berganda dipilih karena memiliki kemampuan untuk menganalisis hubungan linear antara variabel dependen dan beberapa variabel independen secara simultan. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kontribusi relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu kinerja UMKM³⁹.

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| No | Variabel independen | Koefisien Regresi | Signifikansi | Pengaruh Terhadap Kinerja UMKM |
|----|---------------------|-------------------|--------------|--------------------------------|
| 1 | Inovasi (X1) | 0.35 | < 0.05 | Positif dan signifikan |
| 2 | Diversifikasi (X2) | 0.27 | < 0.05 | Positif dan signifikan |
| 3 | Fleksibilitas (X3) | 0.23 | < 0.05 | Positif dan signifikan |
| 4 | Informasi (X4) | 0.19 | < 0.05 | Positif dan signifikan |
| 5 | Kewirausahaan (X5) | 0.21 | < 0.05 | Positif dan signifikan |

Sumber: data diolah (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan. Hasil ini mendukung hipotesis awal yang menyatakan bahwa kelima variabel tersebut secara positif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM.

³⁸ Tambunan, T. (2019). UMKM dan Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 11-25.

³⁹ Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics*. Sage.

1. **Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil regresi, inovasi tercatat sebagai variabel dengan pengaruh paling besar terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien regresi sebesar 0.35 dan tingkat signifikansi $p < 0.05$. Nilai ini menunjukkan bahwa inovasi berperan krusial dalam meningkatkan daya saing dan performa bisnis UMKM di Kabupaten Pamekasan. Temuan ini konsisten dengan penelitian⁴⁰, yang menyatakan bahwa inovasi dalam produk, proses, dan pemasaran memberikan kontribusi signifikan terhadap daya saing UMKM, terutama di pasar yang dinamis. Inovasi membantu UMKM dalam menciptakan produk baru, memperbaiki proses produksi, dan merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif, sehingga berperan besar dalam meningkatkan kinerja usaha mereka.

2. **Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja UMKM**

Diversifikasi memiliki koefisien regresi sebesar 0.27 dengan tingkat signifikansi $p < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa diversifikasi usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak UMKM memperluas portofolio produk dan pasar mereka, semakin baik pula kinerja mereka. Diversifikasi membantu UMKM dalam menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu jenis produk atau pasar. ⁴¹menyebutkan bahwa diversifikasi memungkinkan UMKM untuk menambah volume penjualan dan menghadapi fluktuasi permintaan pasar dengan lebih baik, sehingga meningkatkan stabilitas dan kinerja usaha.

3. **Pengaruh Fleksibilitas terhadap Kinerja UMKM**

Fleksibilitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.23 ($p < 0.05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan UMKM untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar dan dinamika eksternal sangat penting bagi keberhasilan mereka. Fleksibilitas memungkinkan UMKM untuk merespon cepat terhadap perubahan preferensi

⁴⁰ Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

⁴¹ Santoso, H. (2020). Manfaat Diversifikasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 64-78.

konsumen dan fluktuasi pasar. Penelitian⁴² juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa fleksibilitas meningkatkan daya tahan UMKM dalam menghadapi tantangan pasar dan membantu mereka menyesuaikan strategi bisnis sesuai kebutuhan konsumen.

4. **Pengaruh Informasi terhadap Kinerja UMKM**

Informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.19 dengan tingkat signifikansi $p < 0.05$, yang menggarisbawahi pentingnya akses terhadap informasi yang akurat, konsisten, dan tepat waktu bagi UMKM. ⁴³menyatakan bahwa informasi yang tepat membantu UMKM dalam membuat keputusan strategis yang lebih baik, seperti merancang produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan mengidentifikasi peluang bisnis baru. Dengan informasi yang memadai, UMKM dapat merencanakan strategi pemasaran dan operasional yang lebih efektif, yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing mereka.

5. **Pengaruh Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM**

Kewirausahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0.21 dan tingkat signifikansi $p < 0.05$, juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa kewirausahaan, yang melibatkan sikap proaktif, motivasi, dan keberanian dalam mengambil risiko, berperan penting dalam kesuksesan UMKM. ⁴⁴menyatakan bahwa sikap kewirausahaan memungkinkan pelaku UMKM untuk menghadapi tantangan pasar dan mengidentifikasi peluang baru, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan bisnis mereka. Pemilik usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan lebih cenderung mengadopsi strategi inovatif dan berani mengambil risiko untuk mencapai kesuksesan.

Secara keseluruhan, hasil uji regresi linier berganda ini memberikan bukti empiris bahwa inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyoroti peran

⁴² Pranoto, A. (2021). Peran Fleksibilitas dalam Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 90-105.

⁴³ Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

⁴⁴ Susanto, D. (2021). Kewirausahaan dan Kinerja UMKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 7(4), 72-89.

penting dari masing-masing variabel dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Selain itu, hasil ini memberikan landasan yang kuat bagi rekomendasi strategis dalam pengembangan UMKM, khususnya dalam mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, pemanfaatan informasi, dan jiwa kewirausahaan sebagai faktor kunci keberhasilan bisnis.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan. Setiap variabel ini memberikan kontribusi yang unik dan penting dalam mendukung daya saing dan pertumbuhan UMKM.

Pertama, **inovasi** memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien sebesar 0.35, mengindikasikan perannya yang vital dalam mendorong kreativitas dan efisiensi operasional UMKM. Menurut⁴⁵, inovasi dalam produk, proses, dan pemasaran memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan permintaan pasar yang dinamis, meningkatkan kepuasan konsumen, dan mencapai efisiensi dalam biaya produksi. Inovasi juga menjadi sumber keunggulan kompetitif yang membuat UMKM tetap relevan dalam persaingan, yang sering kali terjadi di sektor dengan perubahan cepat seperti industri kreatif dan digital⁴⁶.

Kedua, **diversifikasi** dengan koefisien sebesar 0.27 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Diversifikasi yang dilakukan oleh UMKM, seperti menambah jenis produk atau memasuki pasar baru, membantu meningkatkan kapasitas pasar dan memperluas cakupan produk yang ditawarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh⁴⁷, yang menyatakan bahwa diversifikasi memberikan kemampuan bagi UMKM untuk mengurangi ketergantungan pada satu produk atau pasar tunggal dan, dengan demikian, meningkatkan stabilitas pendapatan. Dengan memperluas portofolio produk, UMKM dapat mengelola risiko

⁴⁵ Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

⁴⁶ Tambunan, T. (2019). UMKM dan Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 11-25.

⁴⁷ Santoso, H. (2020). Manfaat Diversifikasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 64-78.

lebih baik dan menciptakan peluang baru yang tidak dapat dijangkau oleh usaha yang tidak melakukan diversifikasi⁴⁸.

Selanjutnya, **fleksibilitas** juga memainkan peran yang signifikan dalam kinerja UMKM dengan koefisien 0.23. Fleksibilitas memberikan kemampuan bagi UMKM untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar dan dinamika ekonomi, yang penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan. ⁴⁹menekankan bahwa fleksibilitas memungkinkan UMKM untuk mengimplementasikan perubahan strategi dan operasional dengan cepat, sehingga membantu mereka tetap kompetitif dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Fleksibilitas menjadi nilai tambah bagi UMKM karena memungkinkan mereka untuk mengakomodasi perubahan pasar dan perilaku konsumen, termasuk dalam menghadapi fluktuasi permintaan yang sering terjadi⁵⁰.

Keempat, **informasi** juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien 0.19. Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu membantu pemilik UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih efektif dan berbasis data. Menurut⁵¹, akses terhadap informasi yang berkualitas memungkinkan UMKM untuk merancang strategi pemasaran yang lebih baik, memahami kebutuhan konsumen, dan merespon lebih cepat terhadap perubahan pasar. Selain itu, informasi yang memadai juga meningkatkan kemampuan UMKM dalam melakukan analisis kompetitif dan mengidentifikasi peluang serta ancaman di pasar⁵².

Terakhir, **kewirausahaan** menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai koefisien sebesar 0.21. Kewirausahaan yang kuat mendorong pemilik UMKM untuk bersikap proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko. Sikap ini sangat penting dalam menciptakan peluang baru, mengembangkan produk, serta menghadapi tantangan pasar. ⁵³mencatat bahwa sikap

⁴⁸ Supriyadi, E., Widodo, A., & Ratna, F. (2022). Dampak Diversifikasi pada Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Makro*, 6(1), 55-72.

⁴⁹ Pranoto, A. (2021). Peran Fleksibilitas dalam Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 90-105.

⁵⁰ Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

⁵¹ Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

⁵² Ginting, T., & Sundari, D. (2021). Pemanfaatan Informasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(2), 45-58.

⁵³ Susanto, D. (2021). Kewirausahaan dan Kinerja UMKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 7(4), 72-89.

kewirausahaan membantu pelaku UMKM dalam mengidentifikasi peluang baru, berinovasi, dan memperkuat ketahanan usaha. Dalam konteks UMKM di Kabupaten Pamekasan, kewirausahaan menjadi faktor penentu yang membantu pemilik usaha mengambil keputusan yang berani untuk mengembangkan bisnis mereka dalam situasi persaingan yang tinggi⁵⁴.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan menegaskan bahwa kelima variabel tersebut memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di pasar yang terus berubah.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang berfokus pada pengembangan inovasi, diversifikasi produk dan pasar, fleksibilitas operasional, pemanfaatan informasi yang optimal, dan sikap kewirausahaan yang kuat, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, kelima variabel ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan strategi yang efektif bagi UMKM dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Saran

1. **Untuk Pemilik UMKM:** Diharapkan agar pemilik UMKM di Kabupaten Pamekasan terus meningkatkan inovasi produk dan layanan, sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan konsumen dan tetap kompetitif di pasar. Inovasi dalam produk dan pemasaran akan membantu UMKM menarik minat konsumen yang beragam dan meningkatkan loyalitas mereka.
2. **Untuk Pemerintah Daerah:** Pemerintah daerah diharapkan untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan akses terhadap teknologi terbaru yang dapat membantu UMKM dalam berinovasi dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, pemerintah juga dapat menyediakan akses informasi yang relevan agar UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih strategis.

⁵⁴ Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.

3. **Penelitian Lanjutan:** Penelitian ini terbatas pada UMKM di Kabupaten Pamekasan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan faktor makroekonomi, yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM secara lebih luas.

Keterbatasan

Penelitian ini dibatasi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan kondisi UMKM di wilayah lain. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada lima variabel utama, yaitu inovasi, diversifikasi, fleksibilitas, informasi, dan kewirausahaan. Adanya keterbatasan ini menjadi peluang bagi penelitian berikutnya untuk mengeksplorasi pengaruh variabel lain, seperti dukungan pemerintah atau perubahan makroekonomi, dalam upaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

Acknowledgment

**LPPM unira sebagai pemberi dana Penelitian Hibah Internal Tahun Anggaran 2024
Nomor : 188/E.02/LPPM-UNIRA/X/2024**

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik UMKM*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cohen, J., Cohen, P., West, S. G., & Aiken, L. S. (2013). *Applied multiple regression/correlation analysis for the behavioral sciences*. Routledge.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics*. Sage.
- Ginting, T., & Sundari, D. (2021). Pemanfaatan Informasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(2), 45-58.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics*. McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Peran dan Kontribusi UMKM dalam Ekonomi Nasional*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- Kusuma, W., & Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Informasi terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 33-48.

- Pranoto, A. (2021). Peran Fleksibilitas dalam Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 90-105.
- Santoso, H. (2020). Manfaat Diversifikasi dalam UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 64-78.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Susanto, D. (2021). Kewirausahaan dan Kinerja UMKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 7(4), 72-89.
- Supriyadi, E., Widodo, A., & Ratna, F. (2022). Dampak Diversifikasi pada Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Makro*, 6(1), 55-72.
- Tambunan, T. (2019). UMKM dan Daya Saing Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 11-25.
- Utami, I., & Suprpto, B. (2021). Peran Inovasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(3), 97-108.
- Wooldridge, J. M. (2015). *Introductory econometrics: A modern approach*. Cengage Learning.
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2013). *Business Research Methods*. Cengage Learning.